

**PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP
PRODUKSI ASI PADA IBU *POST PARTUM* :
*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

MANUSKRIP



Diajukan sebagai syarat untuk mencapai Sarjana Terapan Kebidanan

**DEBY YOLANDA PUSPITASARI
NIM. PO7224319003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KELIMANTAN TIMUR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2020**

PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU *POST PARTUM* : *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Deby Yolanda Puspitasari^{1*}, Endah Wahyutri², Nursari Abdul Syukur³

1. *Mahasiswi Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur*
2. *Dosen jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur*
3. *Dosen jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur*

**Penulis Korespondensi : Deby Yolanda Puspitasari, Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Samarinda, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia, E-mail : Deby.yolanda1998@gmail.com, Phone : +62-852-5192-5033*

Abstrak

Latar Belakang : Masalah putting susu tenggelam atau datar, payudara bengkak, bayi enggan menyusu karena teknik menyusui kurang benar, perawatan payudara yang kurang tepat, selain itu Produksi ASI yang sedikit atau tidak lancar menjadi masalah utama pemberian ASI Eksklusif pada ibu *post partum*.

Tujuan penelitian *Literatur Review* : Untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI pada ibu *post partum* : *systematic literature riview*.

Desain Penelitian *Literature Review*: Penelitian ini adalah *Sistematic Literature Riview* yang bersifat sistematis, jelas, menyeluruh, mengidentifikasi, menganalisis, menilai, mengevaluasi. Data yang digunakan 4 jurnal Internasional dan 9 jurnal Nasional, proses dilakukan melalui website jurnal-jurnal yang dapat diakses.

Hasil penelitian *Literatur Review*: Hasil penelitian berdasarkan 13 jurnal yang telah di *review* didapatkan bahwa berdasarkan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI pada ibu *post partum* Pengaruh pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI juga dapat dikombinasikan dengan intervensi yang lain seperti IMD dan perawatan payudara

Kesimpulan Penelitian *Literature Riview* : Terdapat pengaruh pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI pada ibu *post partum* : *systematic literature riview*.

Kata Kunci : susu kedelai, Edamame, produksi ASI, ibu nifas, IMD, perawatan payudara.

THE EFFECT OF GIVING SOYBEAN MILK ON BREAST MILK PRODUCTION IN POST PARTUM WOMEN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Deby Yolanda Puspitasari1 *, Endah Wahyutri2, Nursari Abdul Syukur3

1. Student of the Department of Midwifery, Poltekkes Kemenkes East Kalimantan
2. Lecturer in the Midwifery Department of the Health Polytechnic of the Ministry of Health, East Kalimantan
3. Lecturer in the Midwifery Department of the Health Polytechnic of the Ministry of Health, East Kalimantan

* Correspondence author: Deby Yolanda Puspitasari, Department of Midwifery, Samarinda Midwifery Applied Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health, East Kalimantan, Indonesia E-mail: Deby.yolanda1998@gmail.com, Phone: + 62-852-5192-5033

Abstrak

Background: The problem of drowning or flat nipples, swollen breasts, reluctance to breastfeed babies due to improper breastfeeding techniques, improper breast care, and insufficient or not smooth milk production are the main problems of exclusive breastfeeding in post partum mothers.

Research objectives Literature Review: To identify the effect of giving soy milk on milk production in post partum mothers: systematic literature review.

Research Design Literature Review: This study is a Systematic Literature Review which is systematic, clear, comprehensive, identifies, analyzes, assesses, evaluates. The data used by 4 international journals and 9 national journals, the process is carried out through websites of accessible journals.

Research Results Literature Review: The results of research based on 13 reviewed journals found that based on the researcher's discussion concluded that there was an effect of giving soy milk on breast milk production in post-partum mothers. breast Care

Research Conclusion Literature Review: There is an effect of giving soy milk on breast milk production in post partum mothers: systematic literature review.

Keywords: soy milk, Edamame, breast milk production, postpartum mothers, IMD, breast care.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) tahun 2016 masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru sekitar 38%. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia dibawah 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif. Pada saat anak-anak mendekati ulang tahunnya yang ke dua, hanya 55% yang masih diberi ASI, dibandingkan dengan target WHO pada tahun 2025 yang mencapai 50%, maka angka tersebut masihlah jauh dari target. Berdasarkan data yang dikumpulkan *Internatinal Baby Food Action Network* (IBFAN) 2014, Indonesia menduduki peringkat ke tiga terbawah dari 51 negara didunia yang mengikuti program pemberian makanan bayi dan anak (*infant-Young Child Feeding*). Hal ini menunjukkan, pemberian ASI sebagai makanan bayi masih kurang. Padahal, penurunan gizi anak hingga menyebabkan anak bergizi kurang

hingga buruk dan tumbuh pendek (*stunting*) dapat dicegah sedini mungkin dengan pemberian ASI eksklusif dan MPASI yang benar (Prमितasari, 2017).

Menurut Kementirian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2014 menargetkan cakupan ASI eksklusif sebesar 80%. Pada data profil kesehatan indonesia cangkupan bayi yang mendapat ASI eksklusif tahun 2016 sebesar 41,7%, pada tahun 2017 sebesar 35% dan pada tahun 2018 sebesar 37,3%. Walaupun pada tahun 2018 telah mengalami peningkatan cangkupan bayi yang mendapat ASI eksklusif namun jika dibandingkan dengan taerget WHO yang mencapai 50%, maka angka tersebut masih jauh dibawah target (Kemenkes RI, 2018).

Menurut RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2018 di Provinsi Kalimantan Timur pemberian ASI eksklusif masih rendah yaitu sebesar 29% belum mencapai target Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Dampak dari ibu yang tidak mau memberikan ASI eksklusif bagi anaknya pun banyak yaitu, waktu yang

diberikan kepada anak kurang intensif, susah menjalin ikatan batin kepada si anak. Sementara dampak bagi bayi yang tidak diberikan ASI yaitu bertambahnya kerentanan terhadap penyakit seperti ISPA, diare, batuk, pilek, dan akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian anak (Riskasdas, 2018). Sedangkan persentase angka cakupan ASI eksklusif di Kota Samarinda sebesar 80% dari 24 puskesmas, terdapat 11 puskesmas yang sudah mencapai target $\geq 80\%$, namun masih terdapat 13 puskesmas dengan angka cakupan ASI yang rendah atau dibawah 80% (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2017).

Beberapa cara untuk meningkatkan produksi ASI salah satunya yaitu dengan mengkonsumsi susu kedelai merupakan minuman olahan dari sari kacang kedelai sebagai salah satu makan lokal yang mengandung *lagtagogum* yang dikenal dengan sebutan edamame (*Glycine max L.Merill*) yang dapat menstimulasi *hormone oksitosin dan prolactin* seperti *alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid* dan substansi lainnya

yang efektif dalam meningkatkan dan melancarkan produksi ASI. *Reflek prolactin* secara hormonal untuk memproduksi ASI, waktu bayi menghisap puting payudara ibu, terjadi rangsanagn *neorohormonal* pada puting susu dan areola ibu. Rangsangan ini diteruskan kehipofisis melalui nervus vagus, kemudian kelobus anterior sehingga akan mengeluarkan hormone prolactin dan akan masuk keperedaran darah dan sampai pada kelenjar pembuat ASI. Sedangkan refleksi oksitosin merupakan hormone yang berperan mendorong kelenjar susu pada sel mioepitel yang mengelilingi alveolus dari kelenjar susu, sehingga akan berkontraksi sel-sel mioepitel isi dari dari alveolus akan terdorong keluar menuju saluran susu sehingga alveolus menjadi kosong dan memacu untuk sintesis air susu berikutnya (Safitri, 2018).

Data-data yang ditemukan adalah jurnal yang membahas tentang pengaruh pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI pada ibu post partum. Data tersebut diidentifikasi menggunakan metode *systematic*

literature riview (SLR). Dengan penggunaan metode SLR dapat dilakukan riview dan identifikasi jurnal secara systematic yang setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protocol yang telah di tetapkan (Snyder, 2019)

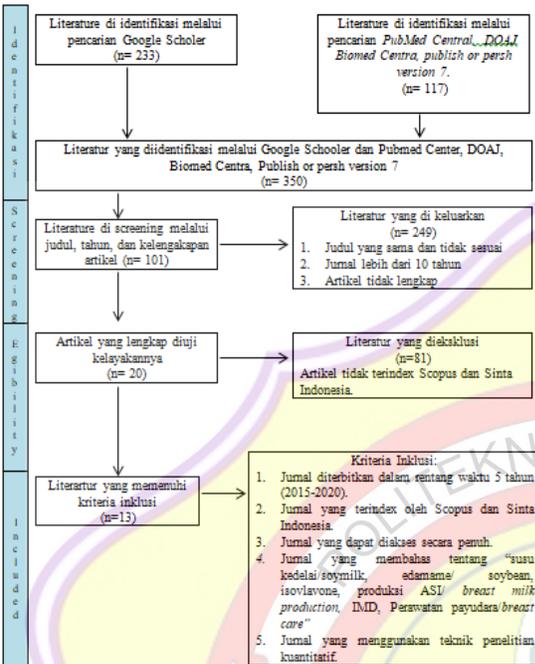
Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Produksi ASI pada Ibu *Post Partum*: *systematic literature riview*”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *systematic literature Review* (SLR). *Literatur review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Tewksbury, R &, Denny, 2013). Metode *systematic review* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Yuliana & Kusumawati,

2019). *Systematic review* mempunyai kriteria dimana penelaahan terhadap artikel dilaksanakan secara terstruktur dan terencana. *Systematic review* juga dapat meningkatkan kedalaman dalam mereview dan membuat rigkasan dalam *evidence riset* (Davies & Crombie, 2009 dalam Ambarsari, 2011).

Penelusuran literatur berupa artikel penelitian internasional maupun nasional menggunakan database *Google scholar*, *PubMed Central*, *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*, *Garba Rujukan Digital (GARUDA)*, *Biomed Centra*, *publish or persh version 7*. Pencarian artikel dilakukan dari bulan April-Juni 2020. Seluruh artikel diseleksi kembali berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada Diagram Alur pencarian artikel



yang mempengaruhi produksi ASI (ibu yang melakukan IMD dan Perawatan payudara). Karena dari 2 faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi keberhasilan intervensi.

Literature Review ini menjelaskan tentang pengaruh pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI. Berdasarkan hasil kajian terhadap 13 jurnal penelitian, maka dapat ditampilkan dalam tabel ringkasan hasil penelitian sebagai berikut :

HASIL PENELITIAN

Tiga belas artikel memenuhi kriteria inklusi, dalam tiga belas artikel tersebut sebagian besar menggunakan *true exsperiment*, *quasy experiment* dan *pre eksperiment*. Secara keseluruhan penelitian membahas terdapat pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI pada ibu post partum.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas dari 24 jam pertama hingga 7 hari bahkan 14 hari. Karakteristik responden, dari 13 artikel artikel yang didapatkan beberapa artikel mencantumkan faktor-faktor

No	Penulis, Tahun	Metode, Intervensi, Instrumen, Sampel	Hasil	Ringkasan dari Hasil yang Didapatkan
1	(Kiswati & Zakyatul, 2016)	Penelitian ini adalah quasy experimental design dengan rancangab posttest only control group Dilakukan IMD selama 1 jam setelah bayi lahir Instrument menggunakan lembar observasi, lembar checklist, pompa ASI, gelas ukur Sampel 33 ibu postpartum	Didapatkan hasil penelitian bahwa produksi ASI yang dilakukan IMD sebanyak 14 ibu termasuk kategori produksi ASI normal dan 2 ibu produksi ASI lebih banyak, hal ini lebih baik dari pada kelompok control. Dengan hasil sig p= 0,000 (<0,05)	Adanya pengaruh signifikan antara IMD terhadap produksi ASI pada ibu postpartum. Rekomendasi penelitian ini adalah bahwa IMD, bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum
2	(Syaiful & Wulaningsih, 2017)	Penelitian ini penelitian ini quasy experimental Dilakukan IMD setelah lahir bayi dan dilakukan selama 60 menit Instrument menggunakan lembar observasi yang disusun dan dimodifikasi dari teori pengeluaran ASI Sampel sebanyak 33 ibu postpartum spontan dan 33 ibu postpartum post SC	Didapatkan hasil penelitian pada kelompok A (post partum spontan) pengeluaran ASI lancar 29 ibu, pengeluaran ASI cukup sebanyak 4 ibu. Sedangkan hasil kelompok B yang termasuk kategori sangat lancar 3 ibu, kategori cukup 22 ibu, kurang 8 ibu. Dengan nilai sig p= 0000	IMD pada ibu post partum spontan dan post SC terdapat perbedaan pengeluaran ASI. Pentingnya IMD terhadap pengeluaran ASI baik persalinan spontan ataupun post SC
3	(Syukur & Purwanti, 2018)	Penelitian ini quasy experimental dengan rancangan pre and posttest control non-equivalent control group Dilakukan pengamatan secara langsung proses IMD selama 1 jam Instrument menggunakan lembar observasi/pemantauan IMD dan ceklist IMD. Sampel 20 ibu post partu post SC	Hasil penelitian ini kecepatan produksi ASI (nilai p=0,004) dan status gizi (nilai p=0,028).	Ada pengaruh penatalaksanaan IMD kecepatan produksi ASI.
4	(rahayuningsih, Mudigdo & Murti, 2016)	Desain penelitian ini adalah Randomize controlled Trial (RCT) Diberikan pagi hari pagi dan sore hari, pada hari pertama hingga hari ketiga post	Didapatkan hasil penelitian bahwa produksi ASI sebelum diberikan intervensi maksimal 10cc sedangkan setelah diberikan intervensi maksimal 50cc, hal ini lebih	Perawatan payudara dan pijat oksitosin dapat secara signifikan meningkatkan produksi ASI. Ibu post partum dianjurkan untuk mempertahankan perawatan payudara dan pijat oksitosin,

		partum Instrument dilakukan dengan menggunakan check list dan gelas ukur. Sampel 90 ibu nifas	baik dibandingkan kelompok control. Dengan nilai sig $p < 0,001$	untuk meningkatkan produksi ASI
5	(Indrayani & Ph, 2018)	Penelitian ini quasy experimental-pretest posttest with control group design. Diberikan pada 24 jam pertama Instrument lembar observasi Sampel 20 ibu post partum primipara	Didapatkan hasil dari sebelum pijat oksitosin pada kategori kurang sebanyak 6 ibu dan setelah dilakukan pijat oksitosin pada kategori cukup sebanyak 8 ibu dan sedangkan sebelum dilakukan pijat payudara yang termasuk kategori kurang sebanyak 6 ibu dan setelah dilakukan yang termasuk kategori kurang sebanyak 7 ibu. Dengan hasil p-value= 0,000 ($< 0,05$).	Didapatkan hasil bahwa ibu post partum yang diberikan pijat oksitosin dan pijat payudara, keduanya dapat memperlancar produksi ASI pada ibu post partum
6	(Setyaningsih, Ernawati & Rahayu ., 2019)	Penelitian ini pre eksperiment Diberikan pada 24 jam pertama Instrument lembar kuesioner, lembar obdervasi Sampel 17 ibu post partum dengan seksio sesarea	Didapatkan hasil dari sebelum dilakukan intervensi sebanyak 65% ibu mengeluh ASI tidak lancar dan 35% mengatakan ASI lancar. Setelah dilakukan intervensi didapatkan 100% ASI dalam kategori lancar. Dengan nilai $p = 0,000$ ($< 0,05$)	Sebelum dan sesudah breast care, diketahui bahwa sebelum breast care, sebagian besar responden pengeluaran produksi ASI tidak lancar akan tetapi setelah dilakukan breast care semua responden pengeluaran produksinya menjadi lancar sehingga ada pengaruh breast care terhadap kelancaran produksi ASI
7	(Fatmawat, Syaiful & Wulansari, 2019)	Penelitian ini pra eksperimental dengan rancangan one group pra-post test design Diberikan sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore pada ibu post partum hari ke 1 sampai hari ke 3 selama 30 menit Instrument lembar observasi Sampel 28 ibu post partum	Didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi sebagian besar pengeluaran ASI kurang lancar sebanyak 16 ibu, cukup 9 ibu, lancar 3 ibu dan setelah diberikan intervensi sebanyak 20 ibu dalam kategori lancar, cukup 5 ibu, kurang lancar 3 ibu. Dengan nilai $p = 0,000$	Dan penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh perawatan payudara terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum
8	(Muslimah, laili & saidah,	Penelitian ini pre eksperimen dengan	Didapatkan hasil sebelum intervensi sebanyak 7 ibu	Terdapat pengaruh pemberian kombinasi perawatan payudara

2020)	pendekatan one group pretest dan post test design. Diberikan pada 24 jam awal Instrument menggunakan checklist Sampel 15 ibu post partum	dalam katagori kurang dan kategori cukup sebanyak 8 ibu, setelah diberi intervensi 15 ibu dalam kategori produksi ASI banyak. Dengan nilai $p=0,000$	dan pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu postpartum
9	(Winarsi, Sangsoko & Purwanto, 2016) Penelitian ini eksperimen double-blind dengan Randomized Clinical Trial (RCT) Diberikan intervensi pada pagi hari pukul 06.00-10.00 selama 2 bulan sebanyak 125-150ml Instrument lembar informed consent, lembar observasi Sampel 50 ibu menyusui	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa GSM dapat meningkatkan SOD dalam plasma darah ($p=0,043$) dan juga dalam susu skim ($p=0,56$)	GSM dapat digunakan untuk mengurangi stress oksidatif dan menekan tingkat inflamasi ibu menyusui
10	(Safitri, 2018) Penelitian ini eksperimen dengan pendekatan one group pretest posttest Diberikan pada pagi hari pukul 07;00 sebanyak 65gr/hari selama 5 hari Instrument lembar kuesioner dan lembar observasi Sampel 20 ibu nifas primipara	Didapatkan hasil sebelum diberikan intervensi sebanyak 17 ibu termasuk produksi ASI kurang, 3 ibu dalam kategori sedang, setelah diberi intervensi 7 ibu dalam kategori sedang, 13 dalam kategori baik Dengan nilai $p=0,009$	Terdapat adanya pengaruh pemberian edamame (Glycin max (L) Merrill) terhadap produksi ASI pada ibu nifas hari ke 3-7
11	(Puspitasari, 2018) Penelitian ini menggunakan metode quasy eksperimen dan menggunakan rancangan one group pretest-posttest. Instrument lembar observasi Sampel 40 ibu nifas	Didapatkan hasil sebelum diberikan intervensi didapatkan produksi ASI lancar 18 orang dan ASI sedikit lancar 14 orang, ASI sangat lancar 8 orang. Dan setelah di berikan intervensi didapatkan produksi ASI lancar 5 orang, produksi ASI sangat lancar 35 orang. Dengan nilai $p=0,000$	Pemberian intervensi untuk mengkonsumsi susu kedelai berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas.
12	(Winarsi, Sangsoko & Purwanto, 2019) Penelitian ini menggunakan desain penelitian eskperimental <i>double-blind, Randomized Clinical Trial</i> (RCT). Diberikan 150ml/ hari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas rata-rata CAT dan GSH-PX meningkat dalam plasma darah ($P=0,005$) dan dalam ASI (0,019), tetapi	Dengan demikian, produk ini disarankan untuk dikonsumsi oleh ibu menyusui karena dapat membantu mereka memberikan ASI dalam jumlah cukup yang kaya akan antioksidan.

		selama dua bulan. Instrument lembar observasi Sampel 50 ibu menyusui.	BMI menurun ($P < 0,05$). GSM meningkatkan aktifitas enzim anti oksidan dalam ASI lebih tinggi daripada dalam plasma.	
13	(Fetrisia & Sari, 2019)	Penelitian ini metode preeksperimental dengan desain pretest-posttest one group. Diberikan pada pagi hari jam 07:00 sebanyak 65 gram/hari selama 5 hari. Instrument lembar observasi Sampel 10 ibu post partum	Hasil menunjukkan rata-rata produksi ASI sebelum intervensi adalah 12,70 dengan standard deviasi 5.519 sedangkan rata-rata produksi ASI intervensi adalah 27,20 dengan standard deviasi dari 9,235 dengan hasil p-value 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kedelai (edamame) terhadap volume ASI pada ibu nifas.	Isoflavon atau hormone fitoestrogen adalah hormone estrogen yang diproduksi secara alami oleh tubuh dan dapat membantu kelanjutan ASI ibu menyusui, sangat penting untuk mendidik wanita menyusui agar dapat mengkonsumsi edamame untuk menambah produksi ASI mereka.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari 13 artikel, dengan jumlah 4 jurnal internasional dan 9 jurnal nasional yang terindex scopus dan sinta Indonesia telah dianalisis didapatkan bukti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI (ibu yang melakukan IMD dan perawatan payudara) serta jurnal yang membahas pemberian susu kedelai dapat mempengaruhi produksi ASI.

Hasil penelitian dari 8 jurnal yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI (ibu yang melakukan IMD dan perawatan payudara) tersebut sejalan dengan teori dari (maritalia, 2017) yang mengatakan hal-hal yang mempengaruhi produksi ASI yaitu makanan, ketenangan jiwa dan pikiran, penggunaan alat kontrasepsi, perawatan payudara, anatomis payudara, faktor fisiologis, pola istirahat, faktor isapan anak atau frekuensi menyusui, paritas.

Hasil penelitian dari 5 jurnal yang membahas tentang pengaruh

pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI pada ibu post partum tersebut sejalan dengan teori menurut (Selin et al., 2010) menyatakan bahwa isoflavon dengan kadar yang lebih tinggi pada bayi ditemukan pada ibu yang rutin mengkonsumsi kedelai. *Isoflavon* dalam kedelai dipercaya dapat meningkatkan produksi ASI dan mengurangi risiko kanker payudara, meningkat pembelahan sel-sel payudara, menekan pertumbuhan sel-sel tumor dan mekanisme yang lainnya.

Hasil penelitian dari (Kiswati & Zakyatul, 2016) dengan judul “pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap produksi ASI pada ibu post partum di RS telogorejo semarang” yang didapatkan hasil penelitian kelompok perlakuan didapatkan produksi ASI normal sejumlah 14 orang (87,5%) dan produksi yang lebih berjumlah 2 orang (12,5%), kelompok kontrol semua responden mengalami produksi ASI kurang (100%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Syukur & Purwanti, 2018) dengan judul “ penatalaksanaan

IMD pada ibu post partum Sectio Caesar mempengaruhi status gizi dan kecepatan produksi ASI” yang didapatkan hasil penelitian Hasil penelitian terdapat pengaruh pada penatalaksanaan IMD pada Ibu postpartum SC terhadap kecepatan produksi ASI (nilai $p=0,004$) dan status gizi (nilai $p=0,028$). Tidak ada pengaruh penatalaksanaan IMD pada Ibu postpartum SC terhadap kualitas protein ASI (nilai $p=0,543$).

Adapun penelitian dari (Setyaningsih, Ernawati & Rahayu ., 2019) yang berjudul “efektifitas teknik breast care terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum dengan seksio sesarea” dengan hasil penelitian ini didapatkan dari 17 responden, sebelum dilakukan *Breast care* sebagian besar responden pengeluaran ASI nya lancar sejumlah 6 ibu (35%), tidak lancar sejumlah 11 ibu (65%), sesudah dilakukan *Breast care* sebagian besar responden pengeluaran ASI nya lancar sejumlah 17 ibu (100%). Uji statistik *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga H_1 diterima, ini

berarti ada pengaruh *breast care* terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di Ruang Fatimah Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun. Pada penelitian ini ada perbedaan antara kelancaran produksi ASI pada ibu post partum sebelum dan setelah dilakukan *breast care*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muslimah, laili & saidah, 2020) yang berjudul “pengaruh pemberian kombinasi perawatan payudara dan pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu postpartum” dengan hasil penelitian Didapatkan hasil sebelum intervensi sebanyak 7 ibu dalam katagori kurang dan kategori cukup sebanyak 8 ibu, setelah diberi intervensi 15 ibu dalam kategori produksi ASI banyak dengan nilai $p=0,000$. Terdapat pengaruh pemberian kombinasi perawatan payudara dan pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu postpartum.

Hasil penelitian dari (Safitri, 2018) dengan judul pengaruh pemberian edamame (*glycin max (L) Merrill*) terhadap produksi ASI pada ibu nifas primipara di praktik bidan

mandiri (PMB) Dillah Sobirin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan hasil sebelum diberikan intervensi sebanyak 17 ibu termasuk produksi ASI kurang, 3 ibu dalam kategori sedang, setelah diberi intervensi 7 ibu dalam kategori sedang, 13 dalam kategori baik dengan nilai $p=0,009$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pemberian edamame terhadap produksi ASI pada ibu nifas primipara hari ke 3-7 di PMB Dillah Sobirin Pakis Kabupaten Malang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Puspitasari, 2018) yang berjudul “pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di RB bina sehat bantu” dengan hasil Hasil penelitian ini menunjukkan 40 orang responden, sebelum diberikan intervensi susu kedelai sebanyak 14 orang (35%) mengeluh ASI-nya sedikit lancar. Peningkatan produksi ASI sesudah diberikan susu kedelai sebanyak 35 orang (77,5%) dengan kategori ASI sangat lancar dan 5 orang (12,5%) ASI lancar. Hasil analisis

bivariat dengan membandingkan nilai pre dan posttest menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Simpulannya pemberian susu kedelai berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas.

Adapun penelitian yang serupa dengan penelitian (Fetrisia & Sari, 2019) dengan judul *Effect of edamame (Glycin max (L) Merrill) on breast milk volume in post partum mother*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata produksi ASI sebelum intervensi adalah 12,70 dengan standard deviasi 5.519 sedangkan rata-rata produksi ASI setelah intervensi adalah 27,20 dengan standard deviasi dari 9,235 dengan hasil p -value 0,000 $<0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kedelai (*edamame*) terhadap volume ASI pada ibu nifas.

Bedasarkan pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI pada ibu post partum dikarenakan adanya isoflavon yang terkandung dalam susu kedelai yang dapat meningkatkan hormone

estrogen yang diproduksi secara alami oleh tubuh sehingga dapat membantu meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum yang dapat kita nilai dari peningkatan jumlah pengeluaran ASI dan indikator dalam penilaian produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan intervensi, dimana hasil penelitian dapat memenuhi kebutuhan bayi sehari-hari.

Pengaruh pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI juga dapat dikombinasikan dengan intervensi yang lain seperti IMD dan perawatan payudara, sejalan dengan teori dari (Tando, 2013) yang mengatakan IMD pada umumnya bermanfaat untuk ibu merangsang produksi oksitosin dan prolactin, oksitosin dapat menstimulasikan kontraksi uterus dan menurunkan resiko perdarahan post partum, merangsang pengeluaran kolostrum, dan meningkatkan produksi ASI, prolactin dapat meningkatkan produksi ASI, membantu ibu mengatasi stres, memberi efek relaksasi, dan menunda ovulasi. Sedangkan teori menurut (Pranajaya & Rudiyantri, 2013)

mengatakan bahwa perawatan payudara merupakan perawatan yang dilakukan pada payudara untuk membantu kebersihan payudara, mengatasi masalah menyusui dan merangsang hormon prolaktin dan oksitosin. Perawatan payudara dilakukan dengan cara masase payudara untuk pemeliharaan dan menstimulasi reflek oksitosin.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dari berbagai sumber artikel penelitian terdahulu dan tinjauan teoritis peneliti membuat kesimpulan dan saran pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Produksi ASI: *Systematic Literature Review*” yaitu:

- a. Faktor-faktor produksi ASI yaitu ibu yang melakukan IMD dan perawatan payudara berpengaruh terhadap produksi ASI
- b. Susu kedelai berpengaruh terhadap produksi ASI pada ibu post partum

REFERENSI

- Ambarsari, L. ; H. (2011). pendidikan dasar. *Systematic Review Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa*, 2 (Penilaian), 2–6.
- Astutik, R. T. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Salemba Medika. jakarta
- Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Wulansari, nur afni. (2019). Pengaruh perawatan payudara terhadap pengeluaran ASI ibu post partum (*The Effect of Breast Care in the Milk Output of Post Partum Mother*) Lilis Fatmawati *, Yuanita Syaiful *, Nur Afni Wulansari** *PENDAHULUAN Air Susu Ibu (ASI) Perawatan payudara seb. 10(November)*, 169–184.
<http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view>.
- Fetrisia, W., & Sari, M. (2019). *Effect of edamame (glycine max l.merill) on breast milk volume in postpartum mothers* *Wiwit Fetrisia 1 , Murni Sari 2 1-2. I.* <http://ejurnal.stikesprimanusantar a.ac.id/index.php/blossom/article/view/489>
- Indrayani, T., & Ph, A. (2018). Pengaruh Pijat Oksitosin dan Pijat Payudara terhadap Produksi ASI Ibu Postpartum di RB Citra Lestari Kecamatan Bojonggede Kota Bogor Tahun 2018. *Journal for Quality in Women's Health* |, 2(1), 65–73.
<https://doi.org/10.30994/jqwh.v1i2.30>
- Kemenkes Republik Indonesia. (2018). Data dan Informasi profil Kesehatan Indonesia 2018. *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kiswati, Budi; Zakyatul, M. (2016). Pengaruhi Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum di RS Telogorejo Semarang. *Journal for Quality in Women's Health* |, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Maritalia, D. (2017). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*, Yogyakarta: Gosyen Publising
- Maryunani, A. (2015). *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media
- Maryunani, A. (2015). *Asuhan ibu nifas & Asuhan ibu menyusui*, Bogor: IN MEDIA
- Muslimah, A., Laili, F., & Saidah, H. (2020). *pengaruh pemberian kombinasi perawatan payudara dan pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum. 1(1).* <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurnakes/article/view/745>
- Nursari A.S, Endah.W, E. . (2020). *Produksi ASI pada ibu post*

- operasi sectio caesarea Jurusan Kebidanan , Poltekkes Kemenkes Kaltim , Jl . Wolter Monginsidi No . 38 , Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya . Bagi bayi , menyusui mempunyai peran penti.* 5(1), 51–63.
- Pramitasari, R. (2017). Pengembangan Minuman Kedelai Hitam untuk Ibu Menyusui. *Jurnal Ilmu Pangan Dan Hasil Pertanian*. <https://doi.org/10.26877/jiphp.v1i1.1357>
- Pranajaya, & Rudiyaniti, N. (2013). Determinan Produksi ASI pada Ibu Menyusui. *Jurnal Keperawatan, IX(2)*, 227–237.
- Puspitasari, E. (2018). Pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi asi pada ibu nifas di rb bina sehat bantu. *Jurnal Kebidanan*. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.54-60>
- Rahayuningsih, T., Mudigdo, A., & Murti, B. (2016). Effect of Breast Care and Oxytocin Massage on Breast Milk Production: A study in Sukoharjo Provincial Hospital. *Journal of Maternal and Child Health, 01(02)*, 101–109. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2016.01.02.05>
- Riskesdas 2018. (2018). Riskesdas 2018. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2016.01.02.05> Desember 2013
- Ritonga, F., Mulianda, R. T., & Indrayani, M. (2017). Pengaruh Jintan Hitam terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Kelurahan Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA, 3(2)*, 279–283.
- Safitri, R. (2018). Produksi Asi Pada Ibu Nifas Primipara Di Praktik Bidan Mandiri (Pmb) Dillah Sobirin Kecamatan Pakis Kabupaten. *Journal Of Issues In Midwifery, 2(3)*, 41–47. <http://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/183>
- Selin, B., Urpi-Sarda, M., Blondeel, P., Roche, N., Vanhaecke, L., Possemiers, S., Al-Maharik, N., Botting, N., De Keukeleire, D., Bracke, M., Heyerick, A., Manach, C., & Depypere, H. (2010). Disposition of soy isoflavones in normal human breast tissue. *American Journal of Clinical Nutrition, 91(4)*, 976–984. <https://doi.org/10.3945/ajcn.2009.28854>
- Setyaningsih, R., Ernawati, H., & Rahayu, Y. D. (2019). *proses pengeluaran ASI terutama pada ibu primipara adalah pembengkakan payudara , dengan tindakan breast lecet . Di propinsi Jawa Timur dalam masyarakat pada tahun Cakupan ini mengalami peningkatan Menurut UNICEF (United Nations*

- International Children* . 4(1).
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Syaiful, Yuanita, Wulaningsih, D. (2017). Perbedaan Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Spontan Dan Seksio Sesarea Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini. *Jurnal Of Nurse Internasional*.
- Syukur, Nursari Abdul; Purwanti, S. (2018). Penatalaksanaan IMD pada Ibu Postpartum Sectio Caesarea Mempengaruhi Status Gizi dan Kecepatan Produksi ASI. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(2), 112–120. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.68>
- Tewksbury, R &, Denny, S. (2013). How to Write a Literature Review Paper? *Transport Reviews*, 36(2), 278–288. <https://doi.org/10.1080/01441647.2015.1065456>
- Titi Istiqomah, Sri Banun; Triloka, D. dkk. (2015). Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Desa Wonokerto Wilayah Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2014. *Jurnal Edu Health*.
- Wahyutri, E. (2014). The Model Of The Effect Of Husband And Peer Support With Breastfeeding Education Class For Pregnant Women On Mother's Self Efficacy And The Process Towards Breastfeeding in Samarinda In 2013. *International Refereed Journal of Engineering and Science*, 3(12), 39–43. www.irjes.com
- Widowati, Lucie, Isnawati, Ani, Alegantina, Sukmayati, dan R. fifi. (2019). Potensi Ramuan Ekstrak Biji Klabet dan Daun Kelor sebagai Laktagogum dengan Nilai Gizi Tinggi. *Media Litbangkes*, 29(2), 143–152.
- Winarsi, H., Sangsoko, D. ., & Purwanto, A. (2016). Germinated-soy milk in supressing inflammation and oxidative stress in blood plasma and breast milk of lactating mothers. 23(2), 2016.
- Winarsi, H., Sasongko, N. D., & Purwanto, A. (2019). Germinated-soy milk as a healthy diet to induce high antioxidant enzymes in breast milk. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/255/1/012034>
- Yuliana, N., & Kusumawati, W. (2019). *Metode Pembelajaran Berbasis Belajar Mandiri (Self Directed Learning) Pada Pendidikan Keperawatan : A Literature Review Self-Directed Learning Methods on Nursing*

Education : A Literature Review.
6(1).

Zulaikha, F., & Ramadhani, L. (2017).
FAKTOR-FAKTOR
PENERAPAN ASI EKSKLUSIF
DI SAMARINDA. *Dunia
Keperawatan.*
<https://doi.org/10.20527/dk.v5i2.4>
111

